


EDISI : KAMIS, 6 AGUSTUS 2020




ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Juni 2020) : 4,00%
 Inflasi (Juli 2020) : -0,10% (mom) (1,54% yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 131,72 Miliar
 (per Juni 2020)
 Rupiah/Dollar AS : Rp14.623  +0,50%
 (Kurs JISDOR pada 5 Agustus 2020)

STOCK MARKET 5 AGUSTUS 2020

IHSG : **5.127,05 (+1,03%)**
 Volume Transaksi : 9,618 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 9,318 Triliun
 Beli Asing : Rp 1,946 Triliun
 Jual Asing : Rp 2,382 Triliun

BOND MARKET 5 AGUSTUS 2020

Ind Bond Index : **292,7870  +0,20%**
 Gov Bond Index : 287,0982  +0,22%
 Corp Bond Index : 320,1258  +0,01%

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	RABU 5/8/2020 (%)	SELASA 4/8/2020 (%)
4,86	FR0081	5,8801	5,9583
10,12	FR0082	6,7662	6,8048
14,87	FR0080	7,2351	7,2542
19,71	FR0083	7,3699	7,3892

Sumber : www.ibpa.co.id

DAILY RETURN FUND'S PRODUCTS

Posisi 5 AGUSTUS 2020

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +2,19%	IRDSHS +1,68%	+0,51%
	Saham Agresif +1,79%	IRDSH +1,34%	+0,45%
	PNM Saham Unggulan +1,35%	IRDSH +1,34%	+0,01%
Campuran	PNM Syariah +1,04%	IRDCPS +0,82%	+0,22%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +0,27%	IRDPT +0,14%	+0,13%
	PNM Amanah Syariah +0,16%	IRDPTS +0,16%	+0,00%
	PNM Dana Bertumbuh +0,19%	IRDPT +0,14%	+0,05%
	PNM Surat Berharga Negara +0,30%	IRDPT +0,14%	+0,16%
	PNM Dana SBN II +0,26%	IRDPT +0,14%	+0,12%
	PNM Sukuk Negara Syariah +0,20%	IRDPTS +0,16%	+0,04%
Pasar Uang	PNM PUAS +0,01%	IRDPU +0,01%	+0,00%
	PNM Dana Tunai +0,01%	IRDPU +0,01%	+0,00%
	PNM Falah 2 +0,01%	IRDPU +0,01%	+0,00%
	PNM Faaza +0,01%	IRDPU +0,01%	+0,00%
	PNM Pasar Uang Syariah +0,00%	IRDPU +0,01%	-0,01%
	PNM Likuid +0,02%	IRDPU +0,01%	+0,01%

Spotlight News

- Kendati realisasi pertumbuhan pada kuartal II/2020 berkontraksi 5,32%, pemerintah optimistis mampu membalikkan ekonomi pada kuartal III/2020 sehingga terhindar dari resesi. Stimulus tambahan dan dana jumbo pun disiapkan untuk mempercepat gerak mesin ekonomi.
- Rivalitas Amerika Serikat dan China tak berhenti pada perdagangan dan politik semata. Perang kekuatan antara dua ekonomi terbesar di dunia itu meluas hingga ke arena penguasaan teknologi.
- Kinerja pertumbuhan ekonomi pada sektor jasa keuangan yang masih positif pada kuartal kedua tahun ini menjadi indikator masih stabilnya sistem keuangan nasional, kendati mesti tetap disikapi secara waspada.
- Pasar saham dan obligasi Indonesia ditutup di teritori positif kendati laporan pertumbuhan ekonomi kuartal II/2020 menunjukkan kontraksi 5,32%. Pelaku pasar telah beranjak pada ekspektasi pemulihan ekonomi secara bertahap pada paruh kedua tahun ini
- Bergulirnya ekspansi operator yang didorong tingginya kebutuhan internet pada masa pandemi Covid-19 memoles kinerja emiten menara telekomunikasi. Performa pada semester II/2020 diproyeksi tetap moncer

Economy

1. Kontraksi Ekonomi Triwulan II-2020 Terdalam sejak 1999

Perekonomian pada triwulan II-2020 tumbuh negatif 5,32% atau terdalam sejak krisis finansial Asia dua dekade lalu. Angka pertumbuhan ini anlok dari kuartal I/2020 yakni 2,97% secara tahunan. Pemerintah harus berupaya ekstra untuk membalikkan laju perekonomian menjadi positif. (Kompas)

2. Cegah Resesi, Daya Beli Ditingkatkan

Konsumsi rumah tangga pada Agustus-September menjadi kunci untuk mencegah Indonesia terperosok ke dalam jurang resesi. Daya beli dibangkitkan dengan menumbuhkan kepercayaan masyarakat perihal penanganan Covid-19. Konsumsi rumah tangga yang pada triwulan II/2020 berperan 57,85% terhadap PDB tumbuh minus 5,51% secara tahunan. (Kompas)

3. Utak-Atik Strategi Membalikkan Ekonomi

Kendati realisasi pertumbuhan pada kuartal II/2020 di bawah target, pemerintah optimistis mampu membalikkan ekonomi pada kuartal III/2020 sehingga terhindar dari resesi. Stimulus tambahan dan dana jumbo pun disiapkan untuk mempercepat gerak mesin ekonomi. (Bisnis Indonesia)

4. Kontraksi PDB Indonesia Berpotensi Lanjut di Kuartal Ketiga

Indonesia berada di tepi jurang resesi seiring peluang kontraksi ekonomi lanjutan pada kuartal III/2020 masih terbuka setelah melihat dalamnya kontraksi pertumbuhan ekonomi pada kuartal II/2020 yang mencapai 5,32%. Diperkirakan kontraksi kuartal III/2020 akan lebih rendah dari kuartal II/2020, yakni sebesar -1 persen sampai dengan -2,9%. Sektor pertanian yang telah melewati puncak musim panen hampir tidak mungkin menopang ekonomi pada kuartal ketiga dan keempat. (Bisnis Indonesia)

Global

1. AS dan China Bersaing Jadi Poros Teknologi Masa Depan

Rivalitas Amerika Serikat dan China tak berhenti pada perdagangan dan politik semata. Perang kekuatan antara dua ekonomi terbesar di dunia itu meluas hingga ke arena penguasaan teknologi. (Bisnis Indonesia)

2. Pengangguran Justru Turun Saat Lockdown di Selandia Baru

Tingkat pengangguran Selandia Baru secara tak terduga turun pada kuartal II/2020 karena orang-orang tak mencari pekerjaan selama karantina wilayah secara nasional. Pada saat yang sama, subsidi upah pemerintah menunda dampak resesi di pasar tenaga kerja. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Perlengkapan Rumah Tangga dan Kesehatan Topang Penjualan Ritel

Tren positif penjualan barang-barang perlengkapan rumah tangga dan kesehatan tecermin dalam kinerja usaha ritel dan struktur PDB Indonesia pada triwulan II-2020. (Kompas)

2. Tabungan Masyarakat Tumbuh Positif di Tengah Perlambatan Konsumsi

Penghimpunan dana simpanan masyarakat oleh perbankan tumbuh positif selama pandemi Covid-19 sebagai imbas kekhawatiran masyarakat terhadap ketidakpastian ekonomi di masa mendatang. Namun pertumbuhan dana simpanan di perbankan tetap melambat dibanding periode sama tahun sebelumnya. (Kompas)

3. Percepat Kucuran Stimulus Manufaktur

Pelaku industri padat karya menilai paket stimulus yang disiapkan pemerintah bagi sektor manufaktur mendesak untuk segera direalisasikan, dalam rangka menjaga mesin produksi tetap beroperasi. (Bisnis Indonesia)

4. Optimisme Industri Otomotif

Pukulan yang cukup dalam akibat pandemi Covid-19 sejak awal tahun juga menghantam industri otomotif nasional. Namun para pelaku industri otomotif optimistis industri otomotif mulai pulih pada semester II/2020 setelah penjualan pada Juni meningkat signifikan. (Bisnis Indonesia)

5. Jasa Keuangan Masih Stabil

Kinerja pertumbuhan ekonomi pada sektor jasa keuangan yang masih positif pada kuartal kedua tahun ini menjadi indikator masih stabilnya sistem keuangan nasional, kendati mesti tetap disikapi secara waspada. (Bisnis Indonesia)

6. Pandemi Belum Usai, BPR Masih Prospektif

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dinilai masih prospektif dengan adanya segmen konsumen yang cukup baik dalam meningkatkan fungsi intermediasinya pada tahun ini, khususnya dalam masa Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang digalakkan pemerintah. (Investor Daily)

Market

1. IHSG Kebal Sentimen Kontraksi Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi yang berkontraksi 5,32% pada triwulan II/2020 sejalan dengan prediksi pelaku pasar, bahkan lebih baik dari konsensus pasar sebelumnya sebesar minus 6%. Ini mendorong penguatan pasar saham sebesar 1,03% pada perdagangan kemarin. (Kompas)

2. Maju Mundur Eksekusi Rights Issue

Penggalangan dana di pasar modal melalui penerbitan saham baru dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atau rights issue masih menjadi pilihan bagi emiten untuk menambah likuiditas di tengah kondisi pasar yang menantang tahun ini. (Bisnis Indonesia)

3. Investor Kian Percaya Diri

Pasar saham dan obligasi Indonesia ditutup di teritori positif kendati laporan pertumbuhan ekonomi kuartal II/2020 menunjukkan kontraksi 5,32%. Pelaku pasar telah beranjak pada ekspektasi pemulihan ekonomi secara bertahap pada paruh kedua tahun ini. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Era Digital Bikin Laba Menjulung

Bergulirnya ekspansi operator yang didorong tingginya kebutuhan internet pada masa pandemi Covid-19 memoles kinerja emiten menara telekomunikasi. Performa mereka pada semester II/2020 diproyeksi tetap moncer. Sebanyak 7 dari 8 emiten yang sudah menyampaikan laporan keuangan per Juni 2020 membukukan kenaikan pendapatan. (Bisnis Indonesia)

2. Bisnis Konglomerat Tertekan Pandemi, Sebagian Perusahaan Menderita Kerugian

Tahun depan, para konglomerat tampaknya tidak bakal menikmati dividen besar. Maklum saja, kinerja emiten-emiten anggota grup konglomerat merosot akibat dampak pandemi Covid-19. Grup konglomerat rata-rata memiliki bisnis berskala cukup besar di sektor terdampak Covid-19, seperti sektor properti, ritel dan otomotif. Contohnya Grup Lippo. (Kontan)

3. Kinerja Semester I 2020 Moncer, PTPW Menaikkan Target Pendapatan Tahun Ini

Emiten yang bergerak di bidang jasa pelaksana konstruksi yakni PT Pratama Widya Tbk (PTPW), menaikkan target pendapatan tahun ini dari semula Rp 185 miliar menjadi Rp 211 miliar. Mereka membidik rasio net profit margin di atas 20%. Selama enam bulan pertama tahun ini, PTPW meraih pendapatan Rp 102,60 miliar. Kinerja tersebut juga naik 7% dibandingkan pendapatan di periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 100,56 miliar. (Kontan)

4. PGJO Gelar Rights Issue dengan Harga di Bawah Nominal Saham

PT Tourindo Guide Indonesia Tbk (PGJO) alias Pigijo memperoleh persetujuan pemegang saham untuk melaksanakan penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau rights issue. Keputusan ini diambil melalui rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB), Rabu (4/8). (Kontan)

5. Semen Baturaja Tetapkan Rasio Dividen 20,48%

Semen Baturaja Tbk (SMBR) menetapkan dividen tahun buku 2019 senilai Rp 6,15 miliar. Dividen tersebut setara dengan rasio 20,48% dari raihan laba bersih perseroan tahun lalu dengan total Rp 30,07 miliar. Dividen tersebut telah ditetapkan rapat umum pemegang saham tahunan (RUPS) perseroan hari ini. (Investor Daily)